

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Trio Wajo Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Perusahaan ini merupakan salah satu yang termasuk dalam perusahaan dagang. Perusahaan perkebunan kelapa sawit terletak di Desa Karang Anyar, Banyuasin, Sumatera Selatan. Luas perkebunan yang digunakan kelapa sawit seluas 250 ha.

Perusahaan ini hanya menjual kelapa sawit mentah, tidak diolah menjadi barang jadi. Proses Bisnis perusahaan dimulai dari penanaman kelapa sawit hingga ke penjualan. Masa tanam kelapa sawit dibagi atas masa non produktif dengan mulai dari 0-3,5 tahun dan masa produktif 3,5-20 tahun. Proses panen kelapa sawit dilakukan oleh pekerja harian dan setiap harinya mencatat kehadiran para pekerja harian tersebut.

Berdasarkan proses bisnis yang sudah diuraikan, perusahaan selalu melakukan pembelian baik di masa non-produktif maupun dalam masa produktifnya. Dalam masa non-produktif, perusahaan melakukan pembelian bahan-bahan panen sebelum terjadinya pengambilan bahan baku kelapa sawit. Bahan – bahan panen tersebut akan ditanam di perkebunan untuk melanjutkan proses bisnis mereka hingga ke tahap penjualan. Penjualan dilakukan kepada pabrik yang sudah memiliki kontrak terhadap perusahaan ini. Sebelum melakukan penjualan ini, buah kelapa sawit dalam truk dibawa ke kantor terlebih dahulu untuk membuat surat DO. Selanjutnya supir truk langsung mengantarkan tandan buah segar tersebut ke penadah kelapa sawit. Penimbangan dilakukan di penadah kelapa sawit. Penimbangan itu dilakukan untuk mengetahui berat buah keseluruhan yang akan dijual. Selanjutnya tandan buah segar kelapa sawit yang sudah diantarkan oleh supir truk tersebut, maka supir truk di perusahaan ini menerima sebuah catatan yang berisi jumlah tbs kelapa sawit dari pabrik kelapa sawit berdasarkan

penimbangan yang dilakukan oleh pabrik kelapa sawit. Kemudian supir truk tersebut memberikan data yang tercatat dalam sebuah kertas kepada kantor. Kantor nantinya akan memeriksa dan merekap keseluruhan data yang diperoleh dari supir truk.

Berbeda halnya dengan masa non-produktif, perusahaan juga melakukan pembelian secara meluas dalam masa produktifnya. Perusahaan tetap rutin melakukan pembelian persediaan di tiap periodenya. Pembelian pada masa produktif tidak hanya berupa penyediaan bahan, namun juga perlengkapan – perlengkapan yang dibutuhkan perusahaan dalam tahap produksi. Segala jenis pembelian baik dalam masa produktif maupun non-produktif, akan dilakukan pencatatan di tiap periodenya serta rekapitulasi pada akhir pencatatannya. Setelah selesai melakukan rekapitulasi data, catatan tersebut diberikan kepada bagian keuangan sehingga bagian keuangan yang nantinya akan membuat Microsoft Excel untuk mengetahui berapa jumlah pembelian yang dilakukan dan persediaan yang tersisa pada akhir periode perusahaan.

Masalah dalam PT. Trio Wajo Mandiri ini yakni pencatatan yang dilakukan masih manual akibatnya pada saat penginputan data jumlah pembelian dan sisa persediaan tidak sempurna. Dampak dari pencatatan manual tersebut antara lapangan dan kantor tidak sesuai serta catatan hasil produksi yang membuat perusahaan menjadi rugi. Solusi dari permasalahan ini adalah membuat dan merancang aplikasi penjualan modul pembelian berbasis web hasil perkebunan kelapa sawit yang bisa memantau setiap ada transaksi yang berlangsung di perusahaan tersebut.

Maka dari itu solusi yang ditawarkan yaitu dengan membuat aplikasi penjualan modul pembelian hasil kelapa sawit berbasis web, yang dapat membantu dan mempermudah perusahaan di PT. Trio Wajo Mandiri untuk mengetahui hasil pembelian dan pengelolaan persediaan setiap bulannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, adapun rumusan masalah dalam pembuatan Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pencatatan transaksi pembelian selama masa belum menghasilkan perusahaan menggunakan aplikasi berbasis web?
2. Bagaimana pencatatan transaksi beban pengeluaran perusahaan menggunakan aplikasi berbasis web?
3. Bagaimana pencatatan data persediaan bahan baku dan pemasok menggunakan aplikasi berbasis web?
4. Bagaimana menampilkan laporan transaksi pembelian selama masa belum menghasilkan, dan laporan beban pengeluaran pada akhir periode pencatatan perusahaan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dideskripsikan, maka dapat ditentukan tujuan Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi dapat melakukan pencatatan transaksi pembelian selama masa belum menghasilkan perusahaan menggunakan aplikasi berbasis web.
2. Aplikasi dapat melakukan pencatatan transaksi beban pengeluaran perusahaan menggunakan aplikasi berbasis web.
3. Aplikasi dapat melakukan pencatatan data persediaan bahan baku dan pemasok menggunakan aplikasi berbasis web.
4. Aplikasi dapat menampilkan laporan transaksi pembelian persediaan selama masa belum menghasilkan, dan laporan transaksi beban pengeluaran pada akhir periode pencatatan perusahaan.

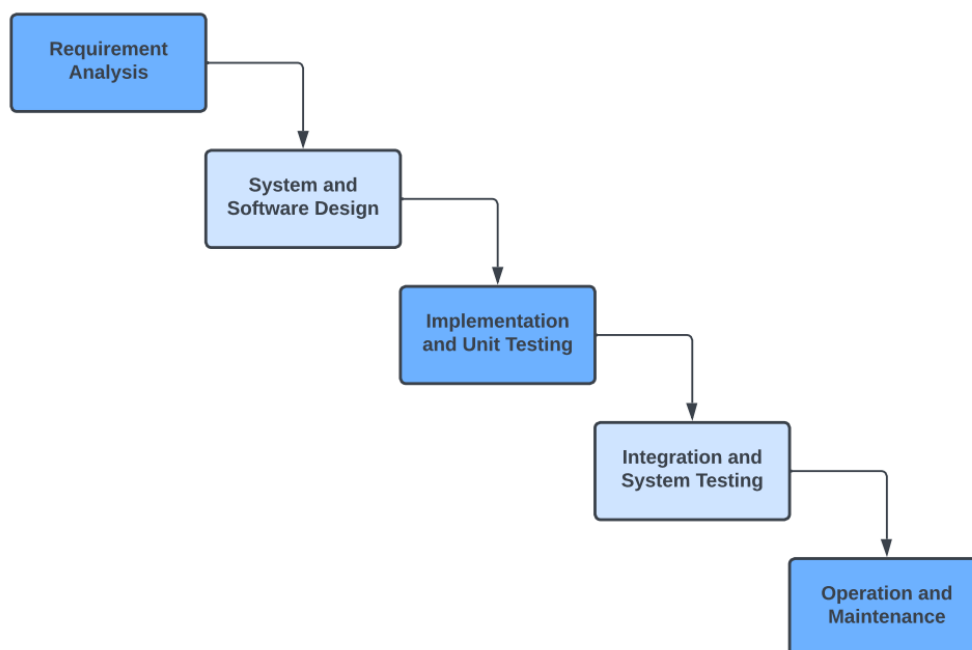
1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat pada perancangan Proyek Akhir ini diantaranya:

1. Aplikasi ini hanya mengelola pembelian persediaan kelapa sawit selama masa belum menghasilkan perusahaan.
2. Aplikasi ini menangani pencatatan beban pengeluaran perusahaan.
3. Aplikasi ini menangani pencatatan data persediaan bahan baku dengan Metode Periodik.
4. Aplikasi ini menangani pencatatan daftar pemasok yang memiliki kontrak kepada perusahaan.
5. Aplikasi ini hanya membahas pembelian yang dilakukan secara tunai.
6. Aplikasi ini tidak membahas proses produksi dalam perusahaan.
7. Aplikasi ini tidak menangani proses retur pembelian pada perusahaan.

1.5 Metode Pengerjaan

Metodologi pengerjaan yang digunakan dalam perancangan dan pembuatan proyek akhir ini adalah Metode *Waterfall*.



Gambar 1 - 1 Metode Pengerjaan

Terdapat lima tahapan dalam Metode *Waterfall* yaitu:

1. *Requirements Analysis*

Sebelum melakukan pengembangan perangkat lunak, seorang pengembang harus mengetahui dan memahami bagaimana informasi kebutuhan pengguna terhadap sebuah perangkat lunak. Metode pengumpulan informasi ini dapat diperoleh dengan berbagai macam cara diantaranya, diskusi, observasi, survei, wawancara, dan sebagainya. Informasi yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisa sehingga didapatkan data atau informasi yang lengkap mengenai spesifikasi kebutuhan pengguna akan perangkat lunak yang akan dikembangkan.

2. *System and Software Design*

Informasi mengenai spesifikasi kebutuhan dari tahap *Requirement Analysis* selanjutnya di analisa pada tahap ini untuk kemudian diimplementasikan pada desain pengembangan. Perancangan desain dilakukan dengan tujuan membantu memberikan gambaran lengkap mengenai apa yang harus dikerjakan. Tahap ini juga akan membantu pengembang untuk menyiapkan kebutuhan hardware dalam pembuatan arsitektur sistem perangkat lunak yang akan dibuat secara keseluruhan.

3. *Implementation and Unit Testing*

Tahap *Implementation and Unit Testing* merupakan tahap pemrograman. Pembuatan perangkat lunak dibagi menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya. Disamping itu, pada fase ini juga dilakukan pengujian dan pemeriksaan terhadap fungsionalitas modul yang sudah dibuat, apakah sudah memenuhi kriteria yang diinginkan atau belum.

4. *Integration and System Testing*

Setelah seluruh unit atau modul yang dikembangkan dan diuji di tahap implementasi selanjutnya diintegrasikan dalam sistem secara keseluruhan. Setelah proses integrasi selesai, selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan pengujian sistem secara keseluruhan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kegagalan dan kesalahan sistem.

5. *Operation and Maintenance*

Pada tahap terakhir dalam Metode *Waterfall*, perangkat lunak yang sudah jadi dioperasikan pengguna dan dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan memungkinkan pengembang untuk melakukan perbaikan atas kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahap-tahap sebelumnya. Pemeliharaan meliputi perbaikan kesalahan, perbaikan implementasi unit sistem, dan peningkatan dan penyesuaian sistem sesuai dengan kebutuhan [4].

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut jadwal pengerjaan proyek akhir yang telah disesuaikan dengan pengimplentasiannya.

Tabel 1 - 1 Jadwal Pengerjaan

Keterangan	2022				2023								
	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
Perencanaan dan Analisa													
Perancangan													
Implementasi													
Pengujian													